

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Laporan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji peristiwa dan karakteristik yang terjadi selama periode penelitian melalui laporan kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif ini tepat digunakan untuk menggambarkan fenomena secara rinci sesuai kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2020). Fokus penelitian adalah pada proses, perilaku, dan hasil perawatan berkelanjutan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, serta bayi, termasuk aspek perencanaan keluarga.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber agar dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang subjek yang diteliti (Putra et al., 2021). Data primer dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung, wawancara, dan observasi komprehensif terhadap klien, termasuk anamnesis, pengukuran fisik, dan pemeriksaan obstetrik. Data sekunder diperoleh dari sumber seperti data kesehatan tingkat kota dan provinsi, buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), catatan perkembangan klien, serta pemeriksaan penunjang (seperti ultrasonografi/USG dan sinar-X).

Selain itu, penelitian ini dilengkapi dengan studi kepustakaan (library research) untuk mendalami temuan dan analisis yang relevan. Studi ini merujuk pada berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan agar dapat memperkuat validitas data dan analisis penelitian ini (Puspitasari & Handayani, 2022). Pendekatan ini penting untuk memberikan pandangan yang lebih luas dalam memahami aspek perawatan komprehensif bagi ibu dan anak serta pelaksanaan perencanaan keluarga yang optimal.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Klinik Prama Shaqi, Seyegan, Sleman dan rumah klien di Gerjen, Margomulyo, Seyegan, Sleman D.I. Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung sejak penyusunan laporan validasi dan berakhir setelah laporan tugas akhir selesai di susun, yaitu pada 28 Januari-Oktober 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Ny. N, seorang primigravida berusia 25 tahun yang sedang hamil 29 minggu, menjadi fokus penelitian yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini. Ia menerima perawatan selama masa kehamilan, persalinan, pascasalin dan nifas serta perawatan neonatal, dan layanan keluarga berencana. Sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari ibu hamil, bidan pelaksana yang merawat, serta suami dan keluarga pasien.

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam penelitian ini, berbagai instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan mendalam terkait kondisi serta kebutuhan klien. Instrumen-instrumen tersebut meliputi metode observasi, partograf, lembar skrining, dan dokumentasi, yang kesemuanya bertujuan untuk memastikan kualitas asuhan yang diberikan sesuai standar. Berikut ini adalah penjelasan mengenai instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada subjek penelitian, di mana peneliti mencatat perilaku dan kondisi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam studi ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk memantau

kondisi ibu hamil, ibu bersalin, nifas, menyusui, serta bayi baru lahir. Observasi dilakukan di berbagai tahap, mulai dari kehamilan hingga perawatan bayi, guna mengumpulkan data mengenai respons fisik dan psikologis klien dalam proses perawatan yang berkesinambungan.

2. Partograf

Partograf adalah alat pencatatan yang digunakan untuk memantau kemajuan persalinan dan kondisi ibu serta janin selama persalinan. Penggunaan partograf membantu dalam mendeteksi tanda-tanda komplikasi sejak dini sehingga tindakan tepat dapat segera diambil (Sartika, 2022). Instrumen ini mencakup informasi tentang kontraksi, dilatasi serviks, detak jantung janin, dan vital signs ibu, yang sangat penting dalam memberikan asuhan persalinan secara efektif.

3. Lembar skrining

Lembar skrining merupakan instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko dan kebutuhan perawatan khusus pada ibu hamil dan ibu bersalin. Lembar ini membantu dalam mengumpulkan data klinis dan riwayat kesehatan yang relevan, termasuk riwayat kehamilan, kondisi medis, dan potensi komplikasi (Setiawan & Putri, 2023). Di studi kasus ini, lembar skrining digunakan untuk menilai kondisi ibu sebelum persalinan dan untuk memandu intervensi yang diperlukan.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pencatatan atau peninjauan dokumen tertulis dan visual yang relevan dengan subjek penelitian (Yuniarti et al., 2021). Dalam studi ini, data dikumpulkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), kartu KB, serta catatan medis yang berisi riwayat kesehatan klien. Dokumentasi ini memberikan gambaran lengkap tentang perawatan yang telah diterima klien dan kondisi kesehatannya secara keseluruhan.

5. Pemeriksaan fisik dan penunjang

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengidentifikasi status kesehatan dasar klien melalui metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Hidayati, 2019). Pemeriksaan ini melibatkan pengumpulan data objektif terkait tanda-tanda vital, kondisi fisik, dan perubahan fisiologis selama kehamilan dan nifas. Selain itu, pemeriksaan penunjang seperti USG, tes darah, dan urinalisis dilakukan untuk mendeteksi kondisi kesehatan yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

6. Studi pustaka

Studi pustaka, atau kajian literatur, adalah metode pengumpulan data dari berbagai sumber referensi, seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah lainnya, untuk memperdalam pengetahuan teoritis yang relevan dengan studi kasus (Hermawan, 2019). Dalam studi ini, peneliti menggunakan literatur dari lima tahun terakhir yang terkait dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Literatur ini memberikan dasar ilmiah untuk memahami dan mengevaluasi perawatan yang diberikan kepada klien.

E. Metode Pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan pendekatan observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi. Salah satu komponen utama observasi partisipatif adalah meminta subjek berpartisipasi aktif, mahasiswa melakukan pengamatan dan memberikan asuhan pada ibu hamil trimester tiga hingga proses persalinannya, masa nifas hingga perencanaan KB nya serta asuhan pada bayinya. Selain observasi, digunakan pula teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan dari subjek studi kasus.

Teknik pengumpulan data yang lain adalah teknik studi dokumentasi, yang menjadi pelengkap dan teknik observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan membaca laporan, ataupun catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan yang berkaitan dengan subjek

penelitian. Seperti catatan kesehatan ibu dalam buku KIA, kohort ibu ataupun data lain yang dapat diperoleh dari bidan.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif dalam studi ini dilakukan dengan menjabarkan hasil pengumpulan data yang kemudian dipadukan dengan teori yang diambil dari tinjauan pustaka. Data dikumpulkan secara fokus melalui temuan pemeriksaan langsung dan anamnesis, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah utama serta menentukan diagnosis klien (Putra & Mulyani, 2021). Proses analisis data ini mencakup beberapa tahap penting, yaitu identifikasi masalah, penetapan diagnosis, pengelolaan perawatan, evaluasi hasil, dan penarikan kesimpulan.

Setelah diagnosis dan masalah utama ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengelola intervensi dan melakukan pemantauan hasil perawatan. Evaluasi dilakukan untuk menentukan efektivitas intervensi yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis hasil perawatan yang telah dilakukan. Proses ini mempertimbangkan asumsi-asumsi yang ada dan mengacu pada teori-teori pendukung yang relevan untuk memperkuat validitas hasil penelitian (Sari et al., 2020).

Dalam studi kasus ini, data disajikan dalam bentuk naratif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai kondisi klien serta hasil perawatan yang diberikan. Pendekatan naratif ini membantu pembaca memahami proses dan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur (Wahyuni, 2019).

G. Etika Studi Kasus

Pertimbangan etika sangat penting dalam penelitian studi kasus yang melibatkan subjek manusia, karena hal ini berhubungan langsung dengan hak, privasi, dan kenyamanan subjek. Pada studi kasus ini, terdapat beberapa aspek etika yang menjadi acuan utama, yaitu:

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai untuk memastikan bahwa mereka memahami tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian. Responden yang menyetujui partisipasi dalam penelitian ini diminta untuk melengkapi formulir persetujuan tertulis dan membubuhkan tanda tangan sebagai bentuk konfirmasi partisipasi secara sukarela (Hidayati, 2020).

2. Anonimitas (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti menerapkan prinsip anonimitas dengan menggunakan kode unik atau tanda pengenal khusus pada lembar pengumpulan data, bukan nama asli. Hal ini dilakukan untuk mencegah informasi pribadi yang terkait dengan responden terungkap kepada pihak lain (Rahmawati & Prasetyo, 2021).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh responden akan tetap bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Seluruh data yang dikumpulkan, termasuk variabel, metode pengukuran, serta hasil analisis, dijelaskan dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan agar tidak disalahgunakan atau tersebar kepada pihak yang tidak berkepentingan (Nuraini, 2019).

H. Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk obeservasi dan pemeriksaan fisik berupa tensimeter, stetoskop, doppler, pengukur tinggi/panjang badan, timbangan berat badan, metlin, termometer, jam, sarung tangan, spuit 1 cc dan 3 cc, kapas, set partus, obat-obatan berupa tablet tambah darah, tablet kadium, tablet vitamin C, gel, alkohol 70%, oksitosin 20 IU, vitamin K, salep mata Cloramphenicol, imunisasi BCG, cairan NaCl, Asam Mefenamic, Antibiotika.
2. Instrumen wawancara berupa kuesioner Askeb untuk ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi.

3. Alat dan perlengkapan dokumentasi seperti buku KIA, kartu KB, dan rekam medis atau status pasien.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan berlangsung sejak penyerahan izin-ujian validasi LTA, meliputi:

- a. Pengurusan dan penyerahan surat pengantar Laporan Tugas Akhir di Klinik Prama Shaqi pada 18 Januari 2024.
- b. Melakukan pengkajian terhadap pasien di Klinik Pratama Shaqi untuk menentukan subjek akan dijadikan sebagai responden dalam kasus, bertemu dengan Ny. N umur 25 tahun primigravida usia kehamilan 29 minggu pada 28 Januari 2024.
- c. Melakukan informed consent, meminta kesediaan responden dalam kegiatan COC. Menjelaskan program kegiatan, kontrak pertemuan, identitas responden akan dirahasiakan. Responden bersedia, menandatangani surat pernyataan pada 28 Januari 2024.
- d. Melakukan asuhan kehamilan dan penyusunan laporan validasi pasien sejak 28 Januari – 18 Maret 2024.
- e. Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan validasi pasien 20 Maret 2024.
- f. Melakukan ujian validasi pasien dihadiri Pembimbing Akademik LTA, Pembimbing Klinik LTA, Dosen Penguji, Teruji, Responden LTA pada 21 Maret 2024.
- g. Mengajukan surat izin penelitian dengan nomor COC/9/PROFESI KEB/V/2024.
- h. Mengajukan surat kelayakan etik penelitian pada Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor S.Kep/593/KEP/X/2024.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan *antenatal care* dilakukan sebanyak 3 kali sejak usia kehamilan 29 minggu yaitu pada tanggal 28 Januari 2024, 10 Maret 2024 dan 31 maret 2024. Selain itu, dilakukan pendampingan USG dengan dokter spesialis kandungan dan kebidanan sebanyak 2 kali pada tanggal 19 Februari 2024 dan tanggal 18 Maret 2024.
- b. Pelaksanaan *intranatal care* pada 13 April 2024. Dilakukan wawancara pada bidan pendamping persalinan, serta pada Ny. N dan keluarganya.
- c. Asuhan *postnatal care* dilaksanakan sebanyak 4 kali sesuai dengan standar asuhan kebidanan:
 - 1) KF 1 (6 jam – 48 jam) dilakukan pada tanggal 14 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi
 - 2) KF 2 (3 hari – 7 hari) dilakukan pada tanggal 20 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi
 - 3) KF 3 (8 hari – 28 hari) dilakukan pada tanggal 28 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi
 - 4) KF 4 (40 hari) dilakukan pada tanggal 19 Mei 2024 di rumah ibu
- d. Asuhan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan standar asuhan kebidanan:
 - 1) KN1 (6 jam – 48 jam) dilakukan pada tanggal 14 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi
 - 2) KN2 (3 hari – 7 hari) dilakukan pada tanggal 20 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi
 - 3) KN3 (8 hari – 28 hari) dilakukan pada tanggal 28 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi

3. Tahap penyelesaian

Hasil akhir dari asuhan yang telah diberikan kemudian disusun dalam bentuk laporan asuhan kebidanan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan teori, metode penelitian, hasil dan

pembahasan asuhan yang telah dilakukan, serta ditutup dengan kesimpulan dan saran.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA